BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan positif (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variable, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik (Emzir, 2015 : 28).

Jenis Penelitian survey, menurut Singarimbun (1982:3) dalam metode penelitian survey mengatakan bahwa penelitian survey adalah "penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok".

Menurut Tika (1997:9) mengatakan bahwa "Survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun social".

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Mahaiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah Pembelian produk mie instan merek Indomie

C. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarnasin dan angket.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah buku-buku dan sumber-sumber literature lain yang terkait dan relavan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut :

Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner Kuesioner sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan utuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002:128)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia

memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia (Margono, 2014 : 118).

Dalam penelitian ini populasi dikenakan kepada Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah keseluruhan sebanyak 2492 mahasiswa. Adapun perincian jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Asuransi Syariah	475
2	Ekonomi Syariah	680
3	Perbankan Syariah	722
Jumlah		**1877**

Sumber: Mikwa Febi UIN Antasari Banjarmasin

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2014 : 121). Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian

ini yaitu mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari

Banjarmasin yang pernah maupun melakukan pembelian Produk mie instan merek Indomie. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Pengambilan jumlah sampel penulis didasarkan hlm, 47)

$$n = \left(\frac{N}{1 + N.e^2}\right)$$

$$= \frac{1877}{1 + 1877.0{,}1^2}$$

$$= \frac{1877}{1 + 1877.0{,}1^2}$$

$$= \frac{1877}{1 + (1877.0{,}01)}$$

$$= \frac{1877}{1 + 18{,}77}$$

$$= \frac{1877}{19{,}77} = 94{,}94/95 \text{sampel}$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= batas kesalahan (eror tolerance) batas kesalahan diambil 10% dengan tingkat kepercayaan 90%.

I= bilangan konstanta

Dari perhitungan diatas jumlah populasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam sebanyak 2.492 orang dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingat kesalahan 10% diperoleh jumlah sampel sebanyak 95 orang.

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (dependent): Keputusan Pembelian (Y).
2. Variabel Bebas (Independent): Harga (X1), Produk (X2).

H. Indikator Kuesioner

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

Sub Variabel	Indikator	Teori	Skala
Harga (X_1)	1. Permintaan Masyarakat 2. Jumlah orang yang membutuhkan barang 3. Kuat lemahnya kebutuhan terhadap suatu barang, dan besar dan kecilnya permintaan. 4. Harga bervariasi menurut kualitas pembeli barang 5. Jenis uang yang digunakan	Menurut Ibnu Taimiyah suatu harga dipertimbangkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan.	Ordinal

Produk (X_2)	1. Memiliki kejelasan 2. Halal 3. Dalam promosi maupun iklan tidak melakukan kebohongan.	Menurut Al Muslih Produk sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan pada pasar untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan.	Ordinal
Keputusan Pembelian (Y)	1Pilihan Produk 2. Pilihan Merek 3. Pilihan Penyalur 4.Waktu Pembelian 5.Jumlah Pembelian 6.Metode Pembayaran	Menurut Kotler & Armstrong (2016:188)	Ordinal

Sumber: Diadaptasi dari penelitian Muhammad Gifary (2017)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur jawaban responden adalah skala *likert*. Menurut sugiyono (2017, hal. 93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

I. Uji Validasi dan Reabilitasi

Uji Validitas menurut Sugiyono (2004:138) : "Cara yang digunakan adalah dengan analisa Item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment". Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai r hitung > dari nilai r tabel.

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf siginifikan 0,05. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang

variabel yang dimaksud.

Uji Reabilitas menurut Arikunto (1998:145): “Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik- teknik sebagai berikut:

1. Editing

Meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya, jawaban yang diberikan responden sudah relevan atau tidak. Sehingga bisa dilanjutkan kepada proses yang berikutnya.

2. *Coding*

Dalam proses pengolahan data, koding dapat diartikan sebagai usaha untuk mengklarifikasikan data menurut jenis dan ragamnya. Ringkasnya, koding ialah memberikan tanda, simbol dan pengkodean bagi tiap-tiap variabel penelitian.

3. Klasifikasi data

Semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.

4. Tabulasi data (*Tabulation*)

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh, data yang dimaksud berupa jawaban dari responden yang kemudian di golongkan menjadi beberapa kategori berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti. Dalam pengertian sederhananya, tabulasi ialah proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode ke dalam bentuk-bentuk tabel- tabel (Ariyanti, 2019).

5. Pengecekan data akhir

Merupakan pengecekan pada data yang telah ditabulasi karena ada kemungkinan adanya kesalahan dalam proses tabulasi.

b. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah maka penulis akan menganalisis data yang diperoleh, penulis akan menggunakan instrumen yang baik dan memiliki beberapa kriteria yakni validitas, reliabilitas.

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2004:138) : “Cara yang digunakan adalah dengan analisa Item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus

korelasi product moment". Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai r hitung > dari nilai r tabel. Adapun perhitungan korelasi product moment, dengan rumus seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1998 : 220):

$$r = \frac{n\,(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N\,\Sigma X2 - (\Sigma X)2][N\,\Sigma Y2 - (\Sigma Y)2}}$$

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Menurut Arikunto (1998:145): "Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Untuk mempermudah analisis digunakan aplikasi pengolah data SPSS.

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dilakukan sebagai berkut :

a. Jika nilai mean, median, dan modus sama atau hamper sama, maka data berdistribusi normal atau mendekati normal

b. Dibuat daftar distribusi frekuensi kumulatif relatif kurang dari, lalu dipasang pada kertas peluang normal, sesuai gambar ogivenya (Neolaka, 2014 : 76)

Pengujian normalitas data dengan (X^2) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal. Rumus dari Chi kuadran hitung (X^2) (Sujarweni & Endrayanto, 2012 :49)

$$x^2 \frac{(fi - fh)^2}{fh}$$

Rumus

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadran hitung

f_h = frekuensi yang diharapkan

f_i = ftrkuensi/ jumlah data hasil observasi

kriteria :

Chi kuadran hitung > Chi kuadran table maka data tidak berdistribusi normal

Chi kuadran hitung < Chi kuadran table maka data berdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyanto (2016, hlm. 131) Uji Heteroskedastisitas didefinisikan sebagai keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengalaman yang lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas antara lain dengan cara uji *Spearman's rho* dan dengan melihat pola titik-titik pada *scartterplots* regresi.

3. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah keadaan di mana antar dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan liniear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik tidak adanya masalah multikorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikorelasi umumnya dengan menilai nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada hasil regresi linear (Priyanto, 2016, p. 143).

K. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas / bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2006).

L. Uji-t

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya signifikansi pengaruh variabel harga, produk, perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian digunakan uji-t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual

mampu memengaruhi variabel terikat. Jadi dalam penelitian ini, uji-t digunakan untuk:

a. Menguji apakah ada pengaruh faktor harga (X1) terhadap perilaku keputusan pembelian (Y). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. $t_{hitung} = \frac{b}{Seb}$

Keterangan :

b: koefisien regresi

Seb : standar eror

2. t_{tabel}

a) Taraf signifikansi (α) = 5%

b) Derajat kebebasan (df) = n-k-1

Diketahui:

n: jumlah responden

k: jumlah variabel bebas pada pengujian parsial

c) Uji dilakukan dengan pengujian = dua sisi (karena pada hipotesis masih belum diketahui arahnya, belum diketahui apakah pengaruh faktor harga (X1) terhadap keputusan pembelian (Y) sifatnya positif atau negatif). Jadi nilai t_{tabel} = (α/2 : n-k-1)

3. Kriteria pengujian

a. HO diterima bila: -t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel dan p > 0,05.

b. HO ditolak bila: t tabel > t tabel atau t hitung < -t tabel dan p < 0,05.

M. Uji-F

Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mampu mempengaruhi variabel terikat.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = R^2: koefisien determinasi

k: banyaknya variabel bebas yang diteliti pada pengujian regresi berganda

n : jumlah responden

Menguji apakah ada pengaruh faktor produk (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y). Langkah-langkah adalah sebagai berikut:

b. $t_{hitung} = \frac{b}{Seb}$

Keterangan:

b : koefisien regresi

Seb : Standar Eror

c. t_{tabel}

1) Taraf signifikansi (α) = 5%

2) Derajat kebebasan (df) = n-k-1

Diketahui :

n: jumlah responden

k: Jumlah variabel bebas pada pengujia parsial

3) Uji dilakukan dengan pengujian = dua sisi (karena pada hipotesis masih belum diketahui arahnya, belum diketahui apakah pengaruh faktor sosial (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) sifatnya positif atau negatif). Jadi nilai t_{tabel}= (α/2 : n-k-1).

d. Kriteria pengujian

1) HO diterima bila: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan p > 0,05.

2) HO ditolak bila: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan p < 0,05.

3) Menguji apakah ada pengaruh fakto) r pribadi (X_3)

terhadap keputusan pembelian (Y).

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

e. $t_{hitung} = \frac{b}{Seb}$

Keterangan:

b : koefisien regresi

Seb : Standar Eror

f. t_{tabel}

1) Taraf signifikansi (α) = 5%

2) Derajat kebebasan (df) = n-k-1

Diketahui :

n: jumlah responden

k: Jumlah variabel bebas pada pengujia parsial.

3) Uji dilakukan dengan pengujian = dua sisi (karena pada hipotesis masih belum diketahui arahnya, belum diketahui apakah pengaruh faktor produk (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) sifatnya positif atau negatif). Jadi nilai t_{tabel}= (α/2 : n-k-1).

g. Kriteria pengujian

1). HO diterima bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan p > 0,05.

2). HO ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan p <0,05.

Menguji apakah ada pengaruh faktor perilaku konsumen (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y).

Langkah-langkahnya dalah sebagai berikut:

h. ^{t}hitung $= \frac{b}{Seb}$

Keterangan:

b : koefisien regresi

Seb : Standar Eror

i. ^{t}tabel

1). Taraf signifikansi (α) = 5%

2). Derajat kebebasan (df) = n-k-1

Diketahui :

n: jumlah responden

k: Jumlah variabel bebas pada pengujia parsial

3) Uji dilakukan dengan pengujian = dua sisi (karena pada hipotesis masih belum diketahui arahnya, belum diketahui apakah pengaruh faktor perilaku konsumen (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y) sifatnya positif atau negatif). Jadi nilai t_{tabel}= (α/2 : n-k-1).

j. Kriteria pengujian

1). HO diterima bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan p > 0,05.

2). HO ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan p <

0,05.

keterangan:

R^2: koefisien determinasi

k: banyaknya variabel bebas yang diteliti pada pengujian regresi berganda

n: jumlah responden

a. F_{tabel}

1) Taraf signifikansi (α) =5%
2) Derajat kebebasan (df penyebut) = n-k-1
3) Derajat kebebasan (df pembilang) = (k) Diketahui:

   n: jumlah responden

   k: jumlah variabel bebas pada pengujian regresi linear berganda Jadi nilai F tabel = (α) ; (k) ; (n-k-1)

b. Kriteria Pengujian

1) HO diterima bila: F hitung < F tabel dan p > 0,05.
2) HO ditolak bila: F hitung > F tabel dan p < 0,05

N. Koefisien Determinasi (R^2)

Derajat ketepatan atau koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (Harga, Produk, perilaku Konsumen) terhadap variabel terikat (Keputusan pembelian).

O. Tahapan Penelitian

Dalam tahap ini dilakukan pada tanggal 16 Juni 2021 peneliti menyusun hasil penelitian berdasarkan sistematika yang sudah diperoleh, kemudian di konsultasikan kembali kepada dosen pembimbing. Sesudah disetujui, skripsi siap untuk di munaqasyahkan di hadapan di Tim Penguji Skripsi.